



## **Nilai Sosial dalam Syair Tari Tradisional Aceh**

**Armia<sup>1</sup>, Cut Zuriana<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

<sup>2</sup> Program Studi Sendratasik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala

\*Email Korespondensi: [armia@usk.ac.id](mailto:armia@usk.ac.id)

Diterima 15 Agustus 2021; Disetujui 18 September 2021; Dipublikasi 3 Oktober 2021

*Abstract: Aceh has interesting traditional arts and culture, one of which is traditional dance. In general, Acehnese traditional dance is performed accompanied by poetry that is full of meaning and full of life values. This study aims to describe the social values contained in traditional Acehnese dance poetry. This study uses an ethical approach that is in line with the social values of the people discussed. The theory used is the theory of Immanuel Kant and John Stuart Mill which discusses social ethics. Data in the form of phrases, clauses, and sentences were collected by reading and note-taking techniques. Next, the data were analyzed using a qualitative descriptive approach. The results of the study show that in Acehnese traditional dance there are social values in the form of caring values, justice values, responsibility values, cooperation values, and mutual help values.*

**Key words:** *Acehnese traditional dance, social values*

Abstrak: Aceh memiliki kesenian dan budaya tradisional yang menarik, salah satunya berupa tarian tradisional. Umumnya, tari tradisional Aceh dilakukan dengan diiringi syair yang penuh makna dan sarat dengan nilai-nilai kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam syair tari tradisional Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan etika yang sejalan dengan nilai-nilai sosial masyarakat yang dibahas. Teori yang digunakan yaitu teori dari Immanuel Kant dan John Stuart Mill yang membahas mengenai etika sosial. Data yang berupa frasa, klausa, dan kalimat dikumpulkan dengan teknik baca dan teknik catat. Berikutnya, data dianalisis dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tari tradisional Aceh terdapat nilai sosial berupa nilai kepedulian, nilai keadilan, nilai tanggung jawab, nilai kerja sama, dan nilai tolong menolong.

**Kata Kunci :** *tari tradisional Aceh, nilai sosial*

Aceh adalah kawasan yang kaya akan budaya, mulai dari seni musik, upacara adat, hingga bangunan bersejarah. Salah satu kekayaan Aceh adalah tari tradisional yang merupakan kekhasan seni budaya masyarakat Aceh.

Tari tradisional Aceh memiliki keunikan. Di antaranya tari ini selalu diiringi oleh syair-syair. Syair

yang mengiringi gerakan tari ini dinyanyikan oleh satu atau dua orang. Syair-syair ini mengandung ilia-nilai kehidupan. Dengan kata lain, syair dalam tari ini menyampaikan pesan atau maksud tertentu. Dengan kata lain, dalam syair tersebut mengandung nilai-nilai kehidupan.

Berkaitan dengan nilai, Menurut Powney dalam

Nugrahastuti (2007: 2667) membahas ranah keyakinan seseorang yang bersumber dari agama dan ajaran moral. Selain itu nilai juga berhubungan dengan aspek lain yang mengarah pada kelangsungan hidup. Gunawan dalam Febrihansary (2018:91) menyatakan bahwa indikator sebuah nilai dikatakan baik dan berterima ketika nilai tersebut menghasilkan suatu perilaku yang berdampak positif bagi seseorang. Nilai yang berada dalam setiap individu tentu tidak dapat dilepaskan dari nilai yang diyakini oleh masyarakat yang disebut sebagai nilai sosial.

Huki dalam Aisyah (2015:7) menjabarkan ciri-ciri nilai sosial sebagai interaksi sosial dalam suatu komunitas atau masyarakat menciptakan sebuah konstruksi atau pemahaman kolektif. Selanjutnya diyakini bahwa nilai sosial merupakan sebuah proses transformasi melalui proses belajar dan bukan dibawa dari lahir. Dengan kata lain nilai-nilai sosial memengaruhi perkembangan pribadi seseorang, baik positif maupun negative.

Nilai sosial merupakan nilai yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam masyarakat Aceh, nilai sosial selalu dikemas dalam seni. Untuk itu, penelitian ini bertujuan mengkaji nilai sosial yang terdapat dalam tari tradisional Aceh.

## KAJIAN PUSTAKA

### Tari Tradisional Aceh

Tari merupakan gerak tubuh yang ritmis sebagai ungkapan ekspresi jiwa pencipta gerak sehingga menghasilkan unsur keindahan dan makna yang mendalam. Makna yang mendalam mengandung arti bahwa tari mengandung pesan-pesan tertentu melalui gerakannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Suryodiningrat (dalam Maryati, 2019) bahwa tari merupakan gerakan tubuh

yang disusun selaras dengan music serta memiliki maksud tertentu.

Tari tradisional merupakan tari yang telah mengalami satuan perjalanan hidup yang lama dan memiliki nilai-nilai masa lalu yang memiliki hubungan ritual (Septiani & Alirsyadi, 2020). Dalam hal ini, tari tradisional mengandung nilai-nilai yang mencerminkan kehidupan masyarakat pada masa lalu.

Tari tradisional merupakan suatu hasil karya manusia yang mencerminkan budaya masyarakat pemilik seni tersebut. Dalam tari tradisional tersirat pesan dari masyarakatnya berupa pengetahuan, gagasan, kepercayaan, nilai dan norma.

### Syair Tari Tradisional Aceh

Syair tari tradisioal merupakan syair atau nyanyian yang didendangkan dalam setiap tari tradisional. Syair dalam tari tradisional Aceh didendangkan dalam bahasa Aceh. Oleh karena itu, syair-syair dalam tari tradisional Aceh mempunyai kekhasan tersendiri, yakni (1) syair tari tradisional Aceh didendangkan dalam bahasa Aceh, (2) syair tari tradisional Aceh mengisahkan tentang tatanan kehidupan masyarakat Aceh, (3) syair tari tradisional Aceh didendangkan dengan alat musik dan irama tradisional Aceh.

Syair tari tradisional Aceh mengandung nilai yang variatif. Syair ini dapat membentuk pola pikir masyarakat yang akhirnya membentuk pola tingkah laku masyarakat itu sendiri. Hal tersebut didukung oleh Ambroise (dalam Harun, 2006) bahwa nilai itu dapat dilacak dari tiga realita, yaitu pola tingkah laku, pola pikir, dan sikap. Oleh sebab itu, untuk mengetahui nilai-nilai dalam tatanan kehidupan sebuah masyarakat tidak dapat dipisahkan satu

dengan yang lainnya.

### **Nilai Sosial**

Nilai berasal dari bahasa latin *valere* yang berarti berguna, mampu, berdaya, berlaku, dan kuat. Menurut Runes (dalam Maulidiah, 2020) disebutkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dihadapkan dengan kejadian yang nyata atau kehidupan nyata. Ini artinya bahwa nilai selalu berhubungan dengan kebaikan, kebajikan, dan budi yang luhur. Seseorang kian berusaha mencapai nilai terbaik agar merasakan suatu kepuasan dan menjadi manusia sebenarnya (Elneri, Thahar, & Abdurahman, 2018).

Nilai sosial adalah nilai yang berkaitan erat dengan cara berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai ini memperlihatkan hubungan seorang individu dengan individu lainnya yang terjalin dalam masyarakat. Nilai sosial tersebut dapat berupa nilai gotong royong, ikut terlibat dalam kegiatan musyawarah, kepatuhan, kesetiaan, dan lain sebagainya.

Nilai-nilai yang menyangkut dengan nilai sosial adalah nilai perilaku yang menggambarkan suatu tindakan masyarakat, nilai tingkah laku yang menggambarkan suatu kebiasaan dalam lingkungan masyarakat, serta nilai sikap yang secara umum menggambarkan kepribadian suatu masyarakat dalam lingkungannya (Alfin dalam Asiah, 2015).

Nilai-nilai sosial terdiri atas beberapa jenis. Zubaedi (2005: 13) membagi nilai sosial menjadi tiga, yaitu: (1) kasih sayang, (2) tanggung jawab, (3) keserasian hidup.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menggunakan kata-kata dan

kalimat serta pemahaman yang mendalam tentang ide dan gejala sosial dan budaya dalam masyarakat (Aisah, 2015). Moleong (2004:4) menjelaskan bahwa prosedur penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial yang terdapat dalam syair tari tradisional Aceh. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah syair tari tradisional Aceh yaitu syair tari saman, syair tari seudati, dan syair tari ratoh jaroe. Sumber data dalam penelitian ini adalah video ketiga tari ini yang terdapat di youtube. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data simak-catat. Validitas data menggunakan triangulasi sumber. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis interaktif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada syair yang didendangkan pada beberapa tari tradisional Aceh ditemukan beberapa nilai sosial. Nilai-nilai sosial tersebut berupa nilai kepedulian, nilai keadilan, nilai tanggung jawab, nilai kerja sama, dan nilai tolong menolong.

#### **Nilai Saling Menghargai**

Saling menghargai merupakan salah satu sikap menghormati terhadap setiap perbedaan yang ada, dalam rangka menciptakan kedamaian. Sikap saling menghargai erat kaitannya dengan saling menghormati. Dalam kehidupan masyarakat Aceh, nilai saling menghormati selalu ditunjukkan oleh masyarakat Aceh. misalnya, pada saat menerima

tamu. Hal ini sebagaimana yang tergambar dalam syair tari berikut ini.

*Assalamualaikum warahmatullah, jaroe dua blah ateuh jeumala Karena saleum nabi keu sunnah, jaroe ta mumat syarat mulia. Mulia jamee ranub lam puan, mulia rakan mameh suara.*

(Assalamualaikum warahmatullah, Tangan bersimpuh di atas kepala. Karena salam disunnahkan oleh nabi, salam dengan berjabat tangan tanda mulia. Memuliakan tamu dengan menyajikan sirih Memuliakan tamu dengan menyanyikan suara merdu).

Syair tersebut menggambarkan penghormatan kepada tamu undangan sebelum memulai pertunjukan tari. Pada syair selanjutnya terdapat kata *mulia jamee ranub lam puan, mulia rakan mameh suara* yang bermakna bahwa masyarakat Aceh memuliakan tamu yang datang dengan menyajikan sirih sebagai jamuan.

Kegiatan bersilat urrahmi merupakan salah satu kegiatan sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Memuliakan tamu merupakan salah satu nilai sosial yang berkaitan dengan nilai menghormati orang lain. Dalam masyarakat Aceh, kegiatan bertamu dilakukan dengan membawa buah tangan sebagai cerminan masyarakat yang ramah (Restela & Narawati, 2017).

### Nilai Kepedulian

Nilai kepedulian merupakan nilai yang berkaitan dengan sikap atau tindakan yang selalu ingin memberikan bantuan kepada orang lain. Hal ini sebagaimana yang tergambar dalam syair berikut ini.

*Pakiban keulon adek ee, hom hai intan boh hate, Wate lon pikee sabee-sabee rusak lam dada. Pakiban keulon cut bang ee, wate lon pikee*

*sabee-sabee lon ro ie mata....*

(bagaimana saya wahai adik e, ntah lah hai jantung hati. Ketika saya ingat-ingat, rusak di dada. Bagaimana saya abang e, ketika saya ingat-ingat, saya selalu meneteskan air mata)

Syair di atas menggambarkan hubungan komunikasi yang terjadi antara adik dan sang kakak. Saling bertanya tentang suatu keadaan menunjukkan bahwa sikap kepedulian antarsesama.

### Nilai Keadilan

Nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung tinggi norma berdasarkan ketidak berpihakan, keseimbangan, serta pemerataan terhadap suatu hal. Pada hakekatnya adil berarti seimbang hak dan kewajiban. Pada syair tari tradisional Aceh terdapat nilai sosial berupa nilai keadilan ini.

### Nilai Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab berkaitan dengan kesadaran seseorang atas tugasnya, kesadaran tentang yang dilakukannya sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Nilai tanggung jawab yang terdapat pada syair tari tradisional Aceh

### Nilai Kerja Sama

Nilai kerjasama dapat didefinisikan sebagai usaha yang dilakukan bersama-sama atau saling membantu antara dua atau beberapa pihak. Nilai kerja sama yang terdapat pada syair tari tradisional Aceh dapat dilihat pada data berikut ini.

*Haillallah Allah eha hanjitem rela oh putroe  
Beudoh rakan hai rakan barat ngon timu  
Timu barat peubangkit teuma hai teuma  
Tari tradisi-tradisi budaya bangsa*

(Haillallah Allah eha, tidak rela oh putri  
Marilah rakan hai rakan barat dan timur  
Timur dan barat mari kita bangkit  
Tari tradisi budaya bangsa)

Syair tersebut menggambarkan ajakan untuk bekerja sama dalam menjaga tradisi dan budaya bangsa. Kerja sama yang ditunjukkan digambarkan dengan kata timur dan barat. Ini artinya, kerja sama yang diinginkan terjadi secara keseluruhan atau kerja sama dalam bentuk luas.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada syair yang didendangkan pada beberapa tari tradisional Aceh ditemukan beberapa nilai sosial. Nilai-nilai sosial tersebut berupa nilai kepedulian, nilai keadilan, nilai tanggung jawab, nilai kerja sama, dan nilai saling menghargai.

Nilai-nilai ini merupakan nilai yang sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai ini akan menciptakan keharmonisan dalam interaksi antar masyarakat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aisah, S. (2015). Nilai-nilai Sosial yang Terkandung dalam Cerita Rakyat “Ence Sulaiman” pada Masyarakat Tomia. *Humanika*, Vol. 3, No
- Elneri, N., Thahar, H. E., & Abdurahman. (2018). Nilai-nilai Pendidikan dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi. *Jurnal Puitika*, Volume 14, 1–13.
- Maryati, M., & Pratiwi, W. (2019). Etnomatematika: eksplorasi dalam tarian tradisional pada pembukaan asian games 2018. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 5(1), 23-28.

- Maulidiah, N., Waluyo, H. J., & Subiyantoro, S. (2020). Nilai Pendidikan dalam Syair Kesenian Tundang Mayang Karya Eddy Ibrahim. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 5(2), 107-111.
- Moleong, L. . (2004). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Restela, R., & Narawati, T. (2017). Tari Rampoe sebagai cerminan karakteristik masyarakat Aceh. *Panggung*, 27(2).
- Septiani, K. R. E., & Al Irsyadi, F. Y. (2020). Game Edukasi Tari Tradisional Indonesia Untuk Siswa Tunarungu Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, 1(1), 7-12.